

**KEMAMPUAN MEMAINKAN INSTRUMENT GITAR
AKUSTIK PADA LAGU NAFF MEMILIKIMU OLEH SISWA
KELAS XI IPS SMAK THOMAS AQUINO TANGEB
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

oleh

I Kadek Gunastra, I Wayan Sugama, I Ketut Muada
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: gustralongland@gmail.com, jabajero87@gmail.com,
muadaketut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian kemampuan memainkan instrument gitar akustik pada lagu naff memilikimu oleh siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb tahun ajaran 2021/2022 memiliki masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimanakah Kemampuan Siswa Dalam Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu 2) Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Siswa Dalam Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu dan bertujuan untuk mengetahui Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu. Dalam mengadakan penelitian perlu adanya metode yang digunakan yaitu : 1) Tempat dan waktu pelaksanaan dimana tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung dan waktu penelitian bulan April 2022, 2) Subjek penelitian yaitu menggunakan subjek penelitian populasi karena subjek penelitian kurang dari 100 orang, 3) Data dan sumber data yang dilakukan peneliti yaitu statistik kuantitatif, 4) Teknis analisis data yaitu Mencari skor maksimal ideal (SMI), Membuat pedoman konversi, Menentukan kriteria predikat, Mencari nilai rata - rata. Hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan, skor dikategorikan cukup, sehingga skor yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak orang presentase 22,50%, nilai 81-90 sebanyak orang presentase 50%, nilai 71-80 sebanyak orang presentase 25,80%, nilai <70 sebanyak orang presentase 9,4%.

Kata Kunci : Instrumen Gitar Akustik, Lagu Naff Memilikimu

ABSTRACT

Research on the ability to play an acoustic guitar instrument on the Naff Andamu song by students of class XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb for the 2021/2022 academic year has the problems discussed in this study, namely: 1)

Students' Ability to Play the Acoustic Guitar Instrument in the Naff Andamu Song
 2) *What are the obstacles What are the problems faced in the ability to play an acoustic guitar instrument on the song Naff Owns You. The purpose of this study was to determine the ability of students to play an acoustic guitar instrument on the song Naff Milikmu and to find out what obstacles were faced in the ability to play an acoustic guitar instrument in the song Naff Milikmu. In research, it is necessary to use the methods used, namely: 1) Place and time of implementation at SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung and research time in April 2022, 2) Research subjects are using research subjects because the research subjects are less than 100 people, 3) Data and data what the researchers did were quantitative statistics, 4) technical data analysis, namely the ideal maximum score (SMI), making conversion guidelines, determining criteria, looking for the average value. The results of data analysis that can be obtained, the score is categorized as sufficient, so that the score that gets a score of 91-100 people with a percentage of 22.50%, a score of 81-90 with a percentage of 50%, a score of 71-80 with a percentage of 25.80%, a score of 71-80 with a percentage of 25.80% <70 as many as 9.4% of people.*

Keywords: Acoustic Guitar Instruments on Naff's Song "Memilikimu"

PENDAHULUAN

Seni musik merupakan salah satu cabang seni erat hubungannya dengan indera pendengaran manusia. Banoë (2003:288) mengatakan bahwa “musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dipahami manusia”. Menurut Syafiq (2003:203) “musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsurnya berupa melodi, irama, dan harmoni”. Bunyi dihasilkan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam musik berasal dari suara manusia atau berasal dari

instrument alat musik. Sebagai bagian dari kesenian yang merupakan salah satu dari tujuh unsur kebudayaan universal, music memiliki fungsi social yang secara universal umumnya ditemukan di kebudayaan suku bangsa manapun di seluruh dunia. Secara umum fungsi setiap musik antara lain adalah sebagai sarana upacara adat, sarana upacara keagamaan, sarana hiburan, sarana ekspresi diri, sarana komunikasi, sarana pengiring tarian, sarana ekonomi dan sarana pendidikan. Pendidikan sebagai budaya khususnya seni musik merupakan salah satu sarana dalam

mengembangkan bakat siswa dalam memainkan alat musik. Salah satu alat musik yang diminati adalah Gitar. Dalam memainkan alat musik terdapat beberapa teknik yang bisa di pakai. Contohnya pada piano terdapat teknik *triling*, pada biola terdapat teknik *pizzicato*, pada alat musik tiup dan vocal terdapat teknik *circular breathe*, pada perkusi terdapat teknik *sticking single stroke* dan *double stroke*, dan pada gitar klasik terdapat teknik permainan yang cukup rumit dimainkan, yaitu teknik *tremolo*. Teknik *tremolo* ini menggunakan empat jari tangan kanan yang di gerakkan secara cepat dan beraturan. Jari yang digunakan itu adalah jari jempol (*pulgar*), jari telunjuk (*indice*), jari tengah (*medio*), dan jari manis (*anular*). *Trimolo* identik dengan nilai not $1/32$, dan biasanya digunakan pada tanda birama $3/4$ dan juga $6/8$. Butuh kehati-hatian dan konsentrasi yang penuh duntuk memainkan teknik *tremolo* ini, karena jika tidak focus bisa jadi hasilnya tidak sempurna atau bahkan bisa gagal dalam memainkannya. Teknik *tremolo* ini dipelajari oleh siswa kelas XI IPS SMAK Thomas

Aquino Tangeb yang mengikuti pelajaran praktek pokok gitar klasik. Karena siswa yang mengikuti pelajaran praktek pokok gitar klasik lebih banyak. Sedangkan siswa di kelas XI diberikan bahan lagu dan teknik yang tingkatnya menengah. Dan salah satunya adalah teknik tremolo atau melodi pada gitar. Dan banyak juga yang mengalami kesulitan dalam memainkan teknik *tremolo*, dimana kesulitan tersebut adalah mamainkan satu buah lagu yang didalamnya terdapat teknik *trimolo*. Mereka kurang mampu memainkan *tremolo* dengan sempurna. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif. Dalam proses belajar, sangat diperlukan pemahaman serta ketelitian. Demikian halnya dengan mata pelajaran seni musik, karena mata pelajaran ini juga memerlukan pemahaman perasaan dan latihan dalam mempelajarinya. Sehingga sangat dibutuhkan beberapa metode latihan yang tepat dengan media sederhana yang bisa di dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan Identifikasi

masalah penyebab suatu masalah utama dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut, Banyak siswa cenderung sulit untuk memainkan ketepatan, birama, dan dinamika pada alat musik gitar akustik. Kurangnya kelincihan dalam memainkan gitar akustik pada ketepatan, dinamika dan birama dalam lagu Naff *memilikimu*. Siswa belum paham cara memainkan alat musik gitar akustik dengan benar. Adapun rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimanakah Kemampuan Siswa Dalam Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff *Memilikimu* Oleh Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022 ?, Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff "*Memilikimu*" Oleh Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022 ?. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain, mengetahui kemampuan memainkan instrumen gitar akustik pada lagu naff "*memilikimu*" oleh

siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam kemampuan memainkan instrumen gitar akustik pada lagu naff *memilikimu* oleh siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022. Setiap penelitian tentu mempunyai arti penting dalam kehidupan walaupun bentuknya sangat sederhana. Apabila dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijaksanaan bagi kemajuan pendidikan itu sendiri, khususnya bagi sekolah, guru, dan siswa maka manfaat penelitian dibagi menjadi 2 yaitu, Manfaat Secara Teoritis dan Manfaat Secara Praktis. Manfaat Secara Teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidikan seni dan keterampilan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam kegiatan berkreasi dan berapresiasi sesuai bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam jenjang pendidikan tertentu. Dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi mahasiswa - mahasiswa lain yang

berkepentingan. Manfaat Secara Praktis Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas seni khususnya kendala apa saja yang dihadapi dalam kemampuan memainkan instrumen gitar akustik pada lagu naff memilikimu oleh siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menentukan strategi pembelajaran terutama dalam mengajarkan seni musik. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengambil kebijakan baru dalam kemajuan di lembaga - lembaga pendidikan. pendidikan selanjutnya, khususnya seni musik didalam pengembangan aspek estetika Ruang Lingkup Penelitian Untuk menghindari kesimpang siuran dalam pelaksanaan penelitian dan mengingat terbatasnya waktu, biaya, serta kemampuan maka dipandang perlu untuk memberi penjelasan tentang ruang lingkup penelitian sehingga tepat pada sasaran. Adapun aspek - aspek yang di nilai adalah : ketepatan dalam memainkan gitar akustik, ketepatan dinamika dan ketepatan birama. Pada kajian pustaka, akan diuraikan tiga penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian tentang “ Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Pada Lagu Naff “Memilikimu” Atau Oleh Siswa Kelas IX SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung”. Adapun bahan perbandingan penelitian ini diantaranya sebagai berikut, penelitian Berta Sari (2017) mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, mengadakan penelitian tentang kemampuan memainkan instrument gitar pada lagu pop lilin-lilin kecil pada kegiatan ekstrakurikuler musik SMA 2 Mengwi tahun ajaran 2016/2017, Sujana (2018) mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, mengadakan penelitian tentang kemampuan memainkan gitar akustik dalam musik asambel campuran oleh siswa kelas IX G SMP Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2017/2018, Lusiana (2019) mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, mengadakan peneitian tentang kemampuan

memainkan alat musik gitar klasik dengan menggunakan not balok dalam lagu rayuan pulau kelapa pada kegiatan ekstrakurikuler oleh siswa kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan Landasan Teori dalam melakukan penelitian mengenai, "Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu Oleh Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022" perlu adanya landasan-landasan teori agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun beberapa landasan teori yang dimaksud meliputi, Pengertian Kemampuan, Pengertian Musik, Pengertian Instrumen Musik, Unsur-unsur Dalam Musik, Pengertian Gitar, Teknik Bermain Gitar.

Kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah dan dikembangkan sehingga menjadi suatu skill yang kita miliki.

Kemampuan lebih pada kapasitas seorang individu atau anak untuk melakukan beragam tugas atau pekerjaan atas dasar ketentuan yang ada (Agus Wardono dan Yuyun Istiana, 2018:49).

Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang diaplikasikan dalam sebuah iringan nada, bunyi dan irama sehingga menjadikan atau terciptanya suatu karya musik yang indah untuk didengarkan atau dipublikasikan. Musik adalah sebuah karya seni yang di tuangkan dalam sebuah nada serta suara lainnya oleh pembuat sehingga dimengerti oleh para pendengar melalui pengantar suara. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik sebagai bahasa perasaan yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Sebagai bahasa musik juga memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika, namun tentunya musik merupakan bahasa yang beda. Musik adalah suara atau bunyi -bunyian instrument musik itu sendiri, yang

disusun seindah mungkin sehingga menjadi menarik dan menyenangkan. Dengan kata lain musik dikenal sebagai sesuatu yang terdiri atas nada dan ritme yang mengalir secara teratur. Pada umumnya musik dalam lagu tidak terlepas dari instrument musik yang digunakan dalam sebuah penciptaan karya musik itu sendiri. Instrument merupakan suatu alat musik yang digunakan oleh para musisi untuk menghasilkan bunyi, nada dan ritme yang membentuk musik. Instrument musik berfungsi sebagai pengiring dan memeriahkan sehingga pertunjukan bertambah sempurna (Atan Hamdju dan Armillah Windawati, 1981:64). Unsur-unsur musik adalah bagian yang membentuk karya musik menjadi satu kesatuan komposisi nada atau bunyi yang dapat dikatakan musik. Bunyi atau suara yang tidak diaransemen belum tentu menjadi musik jika tidak memperhatikan unsur dan cara menyusunnya. Berikut ini adalah beberapa unsur-unsur musik dan penjelasannya, dinamika merupakan kuat lemahnya suatu lagu atau melodi. pencapaian unsur ini lebih

cepat dicapai melalui tekanan - tekanan tertentu. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer bagaimana perasaan yang terdandung didalam sebuah lagu tersebut apakah senang, sedih, datar atau agresif. Sedangkan Menurut Wildan Zulkarnain, pengertian dinamika ialah suatu hal yang diberi dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berpindah tempat dalam arti bergerak serta berkembang. Bahkan juga mempunyai kemampuan beradaptasi sesuai lingkungan sekitarnya. Birama merupakan salah satu unsur musik yang berupa ketukan atau ayunan dengan cara berulang - ulang serta secara teratur dalam waktu yang bersamaan. Dilansir dari situs kementerian pendidikan dan kebudayaan, birama juga bisa diartikan sebagai jumlah banyaknya ketukan dalam setiap ruas - ruas lagu. Di dalam musik dikenal adanya birama, yakni ruas - ruas yang membagi kalimat lagu kedalam ukuran yang sama, ditandai dengan lambing hitungan atau bilangan tertentu. Untuk dapat mengetahui beberapa nilai not (ketukan) dari masing - masing nada kita harus

mengetahui terlebih dahulu lambang atau bilangan tertentu, yang dikenal dengan tanda birama sering juga disebut sukat. Tanda birama atau sukat ini ada bermacam - macam antara lain 2/4, 3/4, 4/4, dan sebagiannya (F.Dhanang Guritno 2016:13). Tempo merupakan cepat atau lambatnya suatu lagu. Ukuran kecepatan bisa diukur dengan alat bernama metronom dan alat bernama kibor. Biasanya dalam setiap lagu terdapat tulisan yang menunjukkan kecepatan lagu tersebut yang sering disebut dengan tempo. Tanda tempo biasanya ditulis disebelah kiri atas dari sebuah tulisan lagu. Tanda ini biasa ditulis dengan istilah tertentu dalam bahasa italia atau dengan symbol metronome (F. Dhanang Gurtino 2016:61). Menurut Asriadi (2004:1) Gitar merupakan salah satu alat musik yang sumber suaranya berasal dari dawai yang dimainkan dengan cara di petik menggunakan jari-jemari tangan atau sebuah *plectrum* (alat petik gitar). Bunyinya dihasilkan dari senar-senar yang bergetar. Gitar terbentuk atas berjumlah enam senar yang didempatkan pada bagian gitar. Gitar

secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis dan sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja. Beberapa gitar modern terbuat dari *polikarbonat*. Secara umum gitar terbagi atas dua jenis yaitu gitar akustik dan gitar elektrik. Dalam kamus umum bahasa Indonesia teknik diartikan sebagai cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Berkenaan dengan kesenian teknik bermain gitar akustik adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atau nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya seperti ; *legato*, *staccato*, *tenuto*, *slurs*, *pizzicato*. Menurut Bredford Werner ada beberapa aturan posisi duduk yang baik dan benar, yaitu, duduk dengan tegak, duduk pada bagian depan kursi, jangan sampai duduk terlalu belakang, kaki kiri menginjak *footstool*, Posisi *footstool* berada pada posisi yang tinggi agar kepala gitar dapat sejajar dengan mata pemain gitar, jaga keseimbangan antara kepala, leher gitar, dan bagian gitar gitar gitar sejajar, santai dan tahan

posisi pundak, kepala gitar seharusnya lebih tinggi dari kepala permainan gitar, posisi gitar kurang lebih dari 45 derajat. Kunci gitar atau *chord* gitar adalah kumpulan nada atau not yang membentuk suatu rangkaian. Fungsi kunci gitar yaitu untuk mengiringi suatu melodi dari pemain gitar ataupun melodi yang keluar dari mulut orang ketika bernyanyi. Kunci dasar gitar yang dipakai orang ketika memainkan gitar adalah kunci gitar *major* dan *minor* (<http://andrew9011.wordpress.com>).

METODE

Metodologi penelitian adalah cara berfikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara - cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:05). Berdasarkan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAK Thomas Aquino Tangeb pada siswa kelas XI IPS, peneliti memilih instansi

tersebut untuk penelitian karena terdapat permasalahan tentang kemampuan memainkan instrument gitar akustik dalam lagu naff milikmu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2022 pada hari rabu disaat kegiatan mata pelajaran seni budaya kelas XI IPS di SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada Subjek penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ilmiah untuk menentukan suatu individu - individu yang akan dijadikan sebuah subjek. Berdasarkan populasi merupakan seluruh individu yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan metode populasi karena jumlah populasi yang akan diteliti jumlahnya dibawah seratus atau maksimal seratus. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan - satuan atau individu - individu yang dapat berupa orang, institusi serta benda - benda yang karakteristiknya hendak diteliti (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:73), jumlah siswa sebanyak 31 orang. Karena gejala penelitian ini ada secara wajar, oleh karena itu metode

yang digunakan adalah metode empiris. Sugiyono (2013:02) Metode empiris berarti cara - cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara - cara yang digunakan. Dengan metode empiris, tidak lagi dibuat suatu sebab situasi dan gejala yang akan diselidiki di lapangan karena gejala yang di alami telah ada secara wajar. Dengan Teknik Pengumpulan Data sesuai dengan data penelitian yang diperlukan yaitu data kuantitatif tentang kemampuan memainkan instrument gitar akustik, maka metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode tes tindakan dan wawancara. Berdasarkan Metode Tes Tindakan I Made Laut Mertha Jaya (2020:88) Menyatakan instrument tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi, misalnya tes IQ, minat, bakat khusus, dan sebagainya. Adapun aspek yang dinilai yaitu Dinamika, Birama,

Tempo, dengan masing-masing aspek nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah 1. Berdasarkan metode wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapat data yang valid dan detail (Jaya, 2020:88). Menurut Sugiyono (2013:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Adapun dua jenis wawancara yaitu, Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawaban sudah disiapkan. Yang kedua Wawancara tidak terstruktur

digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Untuk mencari Skor maksimal ideal ini dapat dicari dengan menghitung jumlah item diberikan serta bobot dari masing - masing item kemudian menjumlahkannya. Tiap - tiap soal yang dinilai meliputi 3 aspek yaitu, Ketepatan Tempo, Dinamika, Birama, jadi keseluruhan skor maksimal untuk memainkan instrument gitar akustik adalah 12. Selanjutnya skor mentah yang telah diperoleh dikonversikan menjadi skor standar dengan norma absolute skala seratus digunakan rumus sebagai berikut, $P = \frac{x}{SMI} \times 100$. Adapun kriteria predikat kemampuan memainkan instrument gitar akustik pada lagu naff milikimu yaitu, skor 91-100 mendapatkan predikat baik sekali, skor 81-90 mendapatkan predikat baik, skor 71-80 mendapatkan predikat cukup, skor >70 mendapatkan predikat kurang.

Untuk menghitung skor rata - rata, digunakan rumus sebagai berikut $Me = \frac{\sum xi}{N}$. Kriteria ketuntasan dalam kemampuan memainkan instrument gitar akustik dalam lagu naff milikimu pada siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022, skor <71 dikualifikasikan tuntas, skor >70 dikualifikasikan tidak tuntas. Dalam penelitian yang berjudul kemampuan memainkan instrument gitar akustik dalam lagu Naff milikimu oleh siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat di temukan beberapa kendala yang di alami diantaranya, nilai yang didapat belum semuanya sesuai dengan nilai ketuntasan. Dari 33 siswa terdata 3 orang nilainya sangat kurang, prasarana gitar sangat minim jumlahnya, kedisiplinan saat latihan kurang sekali dengan alasan masalah pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes tindakan “Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff “*Memilikimu*” Oleh Siswa Kelas XI

IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan aspek penilaian meliputi Ketepatan dalam memainkan gitar, dinamika, dan birama maka diperoleh skor mentah siswa. Data hasil tes akan disusun secara sistematis dari skor tertinggi sampai skor terendah, dengan data hasil tes berjumlah 296 dengan rata-rata 9,87. Untuk menganalisis data yang telah di peroleh dari hasil tes tindakan seperti yang telah di paparkan pada Bab III, yaitu, mengubah skor mentah menjadi skor standar, menentukan kriteria predikat kemampuan siswa, presentase perolehan nilai siswa, mencari skor rata – rata, pengelompokan kemampuan siswa. Hasil analisis data dari hasil tes yaitu, mengubah skor mentah menjadi skor standar menggunakan norma absolut skala seratus dengan rumus sebagai berikut, $P = \frac{x}{SMI} \times 100$, dengan hasil yang diperoleh berjumlah 2.541 dengan rata-rata 9,87, dan ketuntasan 64,51. Setelah skor standar diperoleh pada siswa, selanjutnya diberikan predikat nilai sesuai dengan kriteria predikat yang telah ditetapkan.

Peresentase nilai/skor standar yang dicapai siswa sebagai indikator untuk Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu, siswa yang memperoleh 100 sebanyak 2 orang dengan presentase 6,45%, siswa yang memperoleh 91 sebanyak 5 orang dengan presentase 16,12%, siswa yang memperoleh 83 sebanyak 13 orang dengan presentase 50%, siswa yang memperoleh 75 sebanyak 8 orang dengan presentase 25,80%, siswa yang memperoleh 66 sebanyak 1 orang dengan presentase 3,19%, siswa yang memperoleh 58 sebanyak 2 orang dengan presentase 6,45%. Untuk mencari nilai rata - rata pada “Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.” digunakan rumus sebagai berikut, $Me = \frac{\sum Fx}{N}$ berdasarkan hasil analisis diatas, Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff memilikimu Pada Siswa Kelas XI

IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022. memperoleh skor rata – rata 81,96. Berdasarkan presentase nilai atau skor diatas dapat dikelompokan jumlah skor standar Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff *Memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022* yaitu, skor 91-100 mendapatkan predikat baik sekali dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang dengan presentase 22,50% mendapatkan predikat tuntas, skor 81-90 mendapatkan predikat baik dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang dengan presentase 50% mendapatkan predikat tuntas, skor 71-80 mendapatkan predikat cukup dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang dengan presentase 25,80% mendapatkan predikat tuntas, skor <70 mendapatkan predikat kurang dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang dengan presentase 9,4% mendapatkan predikat tidak tuntas. Selain data yang diperoleh dari hasil Tes Tindakan terhadap Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff

memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022, data penelitian ini juga berupa hasil wawancara terhadap siswa kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 yang nilai siswa tersebut dikategorikan kurang, terdapat 3 nilai siswa dibawah KKM. Peneliti melakukan wawancara pada saat jam mata pelajaran seni budaya kelas XI IPS, dengan tujuan untuk mengetahui “Kendala apa saja yang dihadapi dalam Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff *memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022* yaitu, kendala siswa pertama bernama Samuel agus hendra yang mendapat nilai 5,8 dalam predikat kurang, dengan jawaban bawasanya kendala yang dihadapi oleh Samuel agus hendra ini susah untuk mengikuti ketukan atau tempo dari lagu naff *memilikimu* dan juga susah untuk mengikuti ketukan gitar pada saat dinamika dari lagu naff *memilikimu*, peserta kedua bernama srevani indriani dewi yang

mendapat nilai 58 dalam predikat kurang, kendala yang hadapi dalam memainkan instrument gitar akustik dalam lagu naff memilikimu, membrikan jawaban bawasanya kendala yang dihadapi oleh srevani indriani dewi ini sulit untk mengikuti atau menentukan tempo dan juga belum juga menguasai sepenuhnya tentang nada yang dihasilkan oleh instrument gitar akustik. Berdasarkan Pembahasan Hasil Penelitian Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diuraikan bahwa skor rata - rata yang dicapai oleh siswa pada adalah 81,96 Hasil tersebut menunjukan bahwa Kemampuan Memainkan Instrument Gitar Akustik Dalam Lagu Naff memilikimu Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu Oleh

Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022, Hasil penelitian ini mengenai Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Akustik Pada Lagu Naff Memilikimu Oleh Siswa Kelas XI IPS SMAK Thomas Aquino Tangeb Mengwi Badung Tahun Pelajaran 2021/2022 mencapai sekor rata – rata 81,96. Hal ini dapat dikatakan berpredikat cukup yang nilainya berada pada rentangan nilai 71. Selain memperoleh predikat cukup terdapat 3 orang siswa yang mengalami kendala dalam memainkan gitar akustik dalam lagu Naff memilikimu. Hal ini disebabkan karena mereka kesulitan dalam menyesuaikan ketukan atau tempo dalam lagu Naff memilikimu dan juga kesulitan menguasai dinamika serta ketepatan memainkan gitar dalam lagu naff memilikimu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran - saran yang dapat disampaikan yaitu, Bagi sekolah diharapkan dalam mengembangkan suatu bakat siswa khususnya didalam pengembangan

bakat dibidang studi seni musik perlunya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan bakat siswa, sehingga bakat siswa tersebut bisa tersalurkan serta buku penunjang yang lebih banyak terhadap guru maupun siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas. Bagi Guru diharapkan memberikan tugas keterampilan didalam bidang seni musik khususnya instrument gitar akustik dengan pemberian teknik dasar dari instrument gitar akustik tersebut sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengiringi sebuah lagu. Bagi Siswa harus lebih giat lagi dalam mengasah kemampuannya memainkan instrument gitar akustik untuk meningkatkan ketepatan dalam memukul ketepatan dinamika, ketepatan birama dan ketepatan tempo dalam sebuah lagu.

REFERENSI

- Adam Malik dan Minan Chusni. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Agus Wardono dan Yuyun Istiana. 2018. *Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: FKIP Universitas PGRI Ranggolawe.
- Atan Hamdju dan Armillah Windawati. 1981. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: MUTIARA
- Berta Sari. 2017. *Kemampuan Memainkan Instrumen Gitar Pada Lagu Pop Lilin Kecil Pada Kegiatan Ektrakurikuler Musik SMA 2 Mengwi Tahun Ajaran 2016/2017*. Denpasar Skripsi Mahasiswa IKIP PGRI Bali.
- F. Dhanang Guritno. 2016. *Unsur - Unsur Musik*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya.
- I Made Laut Mertha Jaya. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Irwan Zulhidayat dan A. Ruhimat. 2013. *Gerbang Kreativitas Jagat Musik*. Jakarta: PT BUMI Aksara.
- Kompas.com. (2021, 10 Maret). *Macam-macam Kunci atau Chord Gitar* Diakses Pada 30 Februari 2022, Dari <http://andrewgoll.wordpress.com> *Macam-macam Kunci atau Chord Gitar*
- Lusiana. 2019. *Kemampuan Memainkan Alat Musik Gitar Klasik Dengan Menggunakan Not Balok Dalam Lagu Rayuan Pulau Kelapa Pada Kegiatan Ektrakurikuler*

Oleh Siswa Kelas XI SMA
Negeri 4 Denpasar Tahun
Pelajaran 2018/2019.
Denpasar Skripsi IKIP PGRI
Bali.

Mimin Haryati. 2013. *Model dan
Teknik Penilaian pada
Tingkat Satuan Pendidikan.*
Kota Banda Aceh. Gaung
Persada Press.

Nurkencana dan Sunarta. 1983.
Evaluasi Pendidikan.
Surabaya : Usaha Nasional

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, DAN
R&D.* Bandung:
ALFABETA, Cv

Sujana. 2018. *Kemampuan
Memainkan Gitar Akustik
Dalam Musik Esambel
Campuran Oleh Siswa Kelas
X G SMP Negeri 3 Sukawati
Tahun Pelajaran 2017/2018.*
Denpasar Skripsi IKIP PGRI
Bali.

Sunarto. 2019. *Musik dalam Kultur
Pendidikan.* Yogyakarta:
Thafa Media.